



DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU

# Laporan Realisasi Investasi di Provinsi Kepulauan Riau

## Triwulan IV-2024




## Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Triwulanan Realisasi Investasi dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini memberikan gambaran kinerja investasi yang telah dicapai serta menjadi pedoman dalam menyusun strategi ke depan untuk semakin meningkatkan iklim investasi yang kondusif dan berkelanjutan. Laporan ini disusun untuk menyajikan data realisasi investasi yang lebih mutakhir.

Investasi merupakan salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berdaya saing. Capaian investasi yang telah terealisasi merupakan bukti nyata dari sinergi antara pemerintah, dunia usaha, dan seluruh pemangku kepentingan dalam menciptakan ekosistem investasi yang semakin menarik dan produktif.

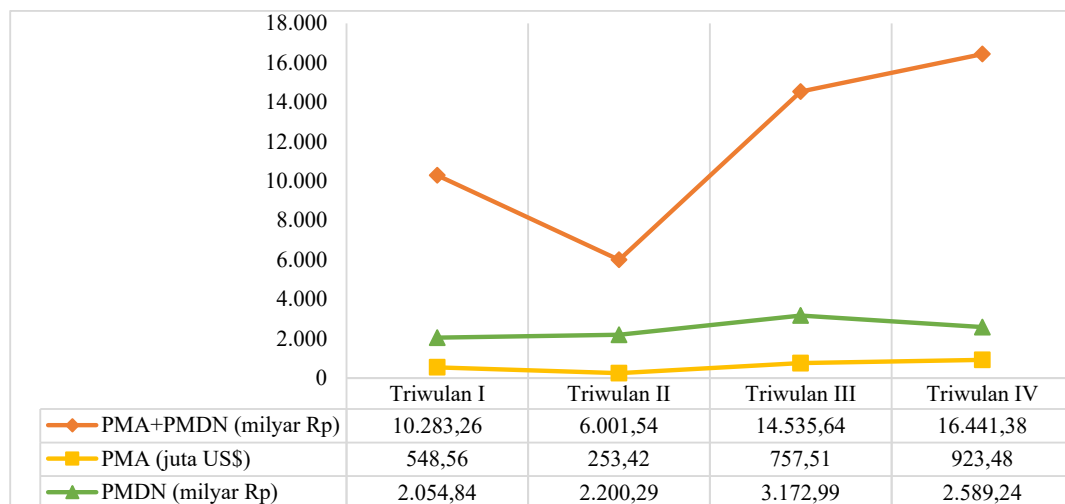
Diharapkan laporan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan dan pengguna data dalam memahami tren investasi serta peluang yang dapat dimanfaatkan ke depan. Terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi, mulai dari investor, pelaku usaha, hingga pemerintah daerah yang terus mendukung iklim investasi yang sehat dan berkelanjutan.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terdapat Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau,  
  
Hasfariza Handra, S.Sos  
Pembina Utama Madya / IV d  
NIP 196903291990031009

## REALISASI INVESTASI DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU

### Perkembangan Realisasi Investasi

Secara total, realisasi investasi pada triwulan IV-2024 meningkat sebesar 13,11 persen dibandingkan triwulan III-2024. Jika dirinci, realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) triwulan IV-2024 meningkat sebesar 21,91 persen dibandingkan triwulan III-2024, sedangkan realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) turun 18,40 persen untuk periode yang sama.



Gambar 1. Perkembangan Realisasi Investasi di Provinsi Kepulauan Riau, 2024

Adapun beberapa faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan investasi PMA, yaitu:

1. **Perbaikan iklim investasi:** Implementasi kebijakan yang lebih pro-investasi, seperti penyederhanaan regulasi dan peningkatan insentif bagi investor asing.
2. **Stabilitas ekonomi yang lebih baik:** Pulihnya pasar global dan meningkatnya daya tarik Indonesia sebagai destinasi investasi.
3. **Fokus pada sektor strategis:** Sektor energi, teknologi, dan manufaktur menjadi target utama investasi asing, yang berkontribusi terhadap pertumbuhan yang pesat.

Peningkatan investasi asing di Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan bahwa kepercayaan investor asing terhadap Indonesia semakin meningkat, sejalan dengan upaya pemerintah dalam menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kondusif.

## Perbandingan Realisasi Investasi Tahunn2023 dan 2024

Tabel 1 Perbandingan Realisasi Investasi di Provinsi Kepulauan Riau, 2023 dan 2024

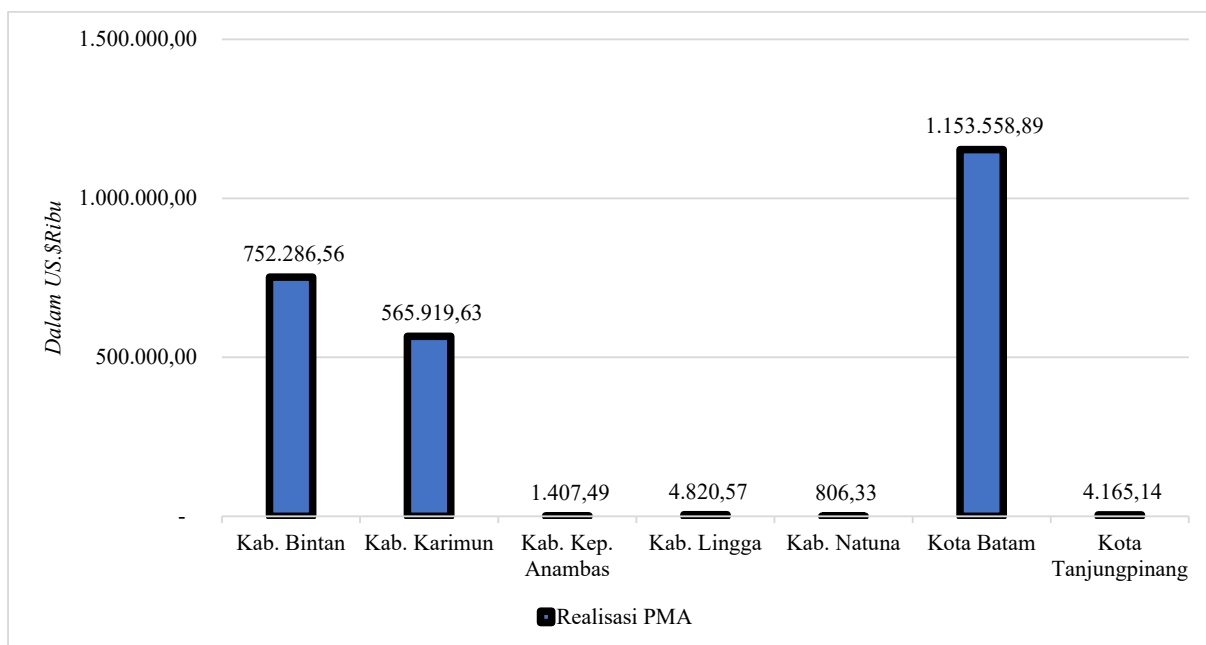
Triwulan	Tahun 2023		Tahun 2024		Pertumbuhan (%)
	Realisasi	Proyek	Realisasi	Proyek	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>PMA (juta US\$)</b>					
<b>Triwulan I</b>	213,90	985	548,5617	1.547	156,46%
<b>Triwulan II</b>	202,51	1.022	253,417	1.558	25,14%
<b>Triwulan III</b>	203,04	1.159	757,5098	1.795	273,08%
<b>Triwulan IV</b>	144,63	1.055	923,4761	1.767	538,52%
<b>PMDN (milyar Rp)</b>					
<b>Triwulan I</b>	1.661,12	2.181	2.054,84	3.446	23,70%
<b>Triwulan II</b>	1.762,25	2.544	2.200,29	4.095	24,86%
<b>Triwulan III</b>	3.308,96	3.178	3.172,99	3.988	-4,11%
<b>Triwulan IV</b>	2.124,29	2.540	2.589,24	4.234	21,89%

Perbandingan realisasi investasi PMA antara tahun 2023 dan 2024 menunjukkan lonjakan pertumbuhan yang signifikan, terutama pada triwulan IV. Realisasi investasi PMA triwulan IV-2024 tumbuh hingga 538,52 persen dibandingkan triwulan IV-2023. Realisasi investasi PMA mengalami peningkatan di setiap triwulan bila dibandingkan triwulan yang sama pada tahun 2023, dimana peningkatan pada triwulan I, III, dan IV tumbuh di atas 150 persen.

Realisasi investasi PMDN menunjukkan perkembangan yang lebih stabil dibandingkan dengan PMA. Tahun 2024 mengalami pertumbuhan yang konsisten, yaitu berkisar 20 persen pada triwulan I, II, dan IV. Peningkatan investasi dalam negeri ini mengindikasikan bahwa kebijakan pemerintah dalam mendorong investasi domestik semakin efektif. Faktor lain yang dapat berkontribusi adalah peningkatan daya beli masyarakat serta perkembangan infrastruktur yang semakin pesat. Namun, terjadi sedikit penurunan pada triwulan III tahun 2024 dibandingkan dengan triwulan yang sama di tahun 2023. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor musiman atau ketidakpastian ekonomi global yang mempengaruhi keputusan investasi pelaku usaha domestik.

## Realisasi Investasi Menurut Kabupaten/Kota

### Realisasi Investasi Asing (PMA)



Gambar 2. Realisasi Investasi PMA Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2024

Berdasarkan data realisasi investasi PMA, Kota Batam mencatatkan angka tertinggi dengan total investasi sebesar \$1.153.558,89, yang berarti berkontribusi sekitar 46,18% dari total keseluruhan investasi PMA. Kontribusi terbesar terjadi pada Triwulan I dengan \$382.206,00, sementara triwulan lainnya juga menunjukkan pertumbuhan yang stabil.

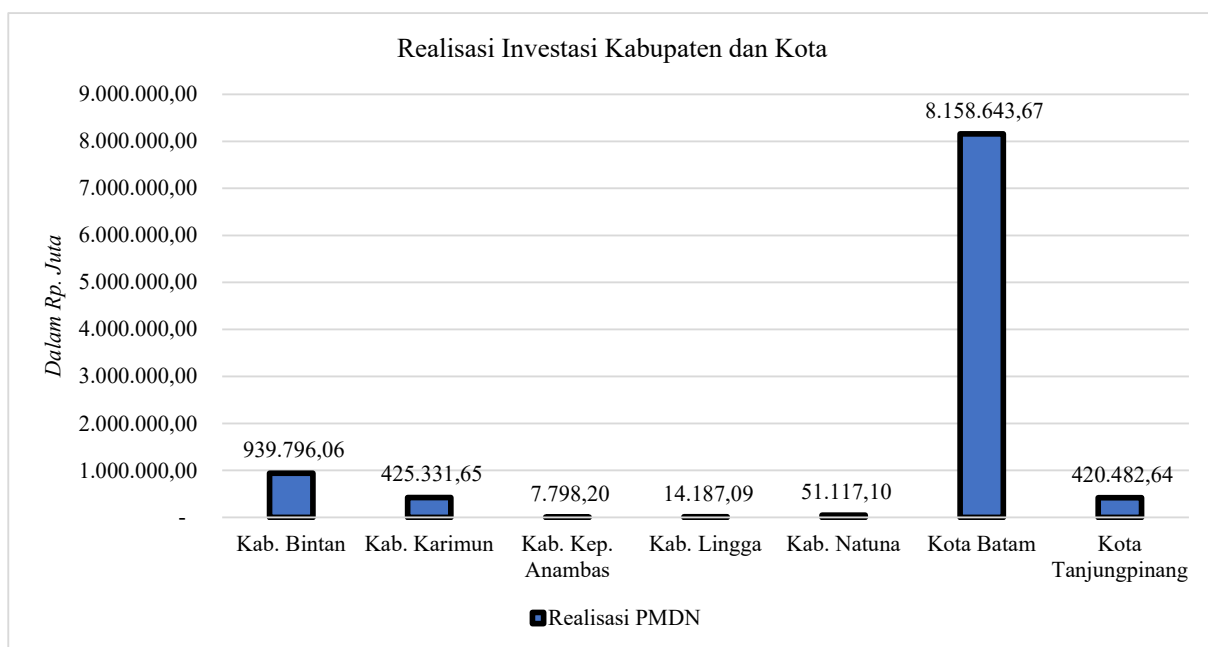
Kabupaten Bintan menempati posisi kedua dengan total investasi \$752.286,56, di mana realisasi tertinggi terjadi pada Triwulan III sebesar \$447.711,10. Hal ini menunjukkan adanya proyek besar atau investasi strategis yang terealisasi pada periode tersebut.

Kabupaten Kepulauan Anambas, Kabupaten Lingga, Kabupaten Natuna, dan Kota Tanjungpinang memiliki nilai investasi yang lebih rendah dibandingkan Kota Batam dan Kabupaten Bintan. Meskipun demikian, tren realisasi di daerah-daerah ini tetap menunjukkan perkembangan positif, dengan investasi terbesar terjadi pada Triwulan IV di hampir semua wilayah.

Tabel 2. Realisasi Investasi PMA Menurut triwulan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2024

Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Bintan	154.659,90	51.975,20	447.711,10	97.940,36	752.286,56
Kab. Karimun	9.992,50	420,50	3.648,40	551.858,23	565.919,63
Kab. Kep. Anambas	351,20	25,60	69,30	961,39	1.407,49
Kab. Lingga	656,70	127,60	2.869,50	1.166,77	4.820,57
Kab. Natuna	154,10	124,50	192,10	335,63	806,33
Kota Batam	382.206,00	200.346,40	300.673,60	270.332,89	1.153.558,89
Kota Tanjungpinang	541,30	397,20	2.345,80	880,84	4.165,14
			Total		2.482.964,60

#### Realisasi PMDN



Gambar 3. Realisasi Investasi PMDN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2024

Pada investasi PMDN, Kota Batam kembali menjadi daerah dengan realisasi investasi tertinggi, mencapai Rp8.158.643,67 juta atau sekitar 84,57% dari total PMDN di wilayah Kepulauan Riau. Investasi tertinggi terjadi pada Triwulan III dengan nilai Rp2.421.702,6 juta.

Kabupaten Bintan berada di posisi kedua dengan total investasi Rp939.796,06 juta, di mana lonjakan signifikan terlihat pada Triwulan III sebesar Rp476.931,5 juta. Hal ini menandakan adanya proyek besar yang terealisasi dalam periode tersebut.

Sementara itu, kabupaten/kota lain seperti Kabupaten Kepulauan Anambas, Kabupaten Lingga, dan Kota Tanjungpinang mencatatkan angka investasi yang lebih rendah dibandingkan wilayah utama lainnya. Namun, tren investasi di wilayah ini tetap mengalami pertumbuhan, terutama pada Triwulan III dan IV.

Tabel 3. Realisasi Investasi PMDN Menurut triwulan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2024

Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Bintan	118.256,40	95.356,10	476.931,50	249.252,06	939.796,06
Kab. Karimun	86.429,20	138.666,20	82.320,80	117.915,45	425.331,65
Kab. Kep. Anambas	4.302,80	985,50	661,30	1.848,60	7.798,20
Kab. Lingga	5.406,70	1.132,70	1.478,20	6.169,49	14.187,09
Kab. Natuna	3.380,40	25.025,50	18.592,00	4.119,20	51.117,10
Kota Batam	1.712.850,90	1.857.335,30	2.421.702,60	2.166.754,87	8.158.643,67
Kota Tanjungpinang	124.212,40	81.785,60	171.302,80	43.181,84	420.482,64
Total					10.017.356,42

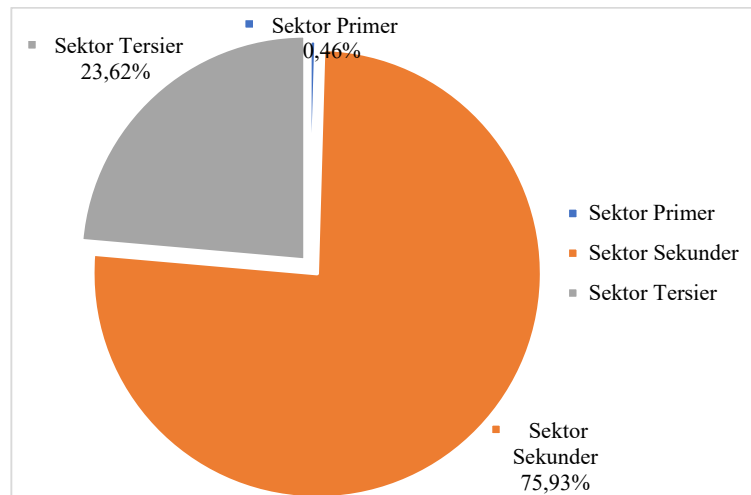
## Realisasi Investasi Menurut Sektor Berusaha

Bagian ini membahas kontribusi sektor-sektor usaha terhadap realisasi investasi di Provinsi Kepulauan Riau, khususnya pada Triwulan IV (TW4) tahun 2024. Sesuai dengan Pasal 1 ayat 1 Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, terdapat 3 Sektor Inti yakni Sektor Premier; Sektor Sekunder; dan Sektor Tersier dengan 23 Sub Sektor Usaha Penanaman Modal. Tujuan dari bab ini adalah Memberikan gambaran tentang sektor-sektor yang menjadi penggerak utama investasi serta analisis persebaran dan trennya.

### Gambaran Umum Persebaran Investasi PMA Berdasarkan Sektor Usaha

Pada triwulan IV tahun 2024, sektor berusaha dalam realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) terbagi menjadi tiga sektor utama, yaitu Sektor Primer, Sektor Sekunder, dan Sektor

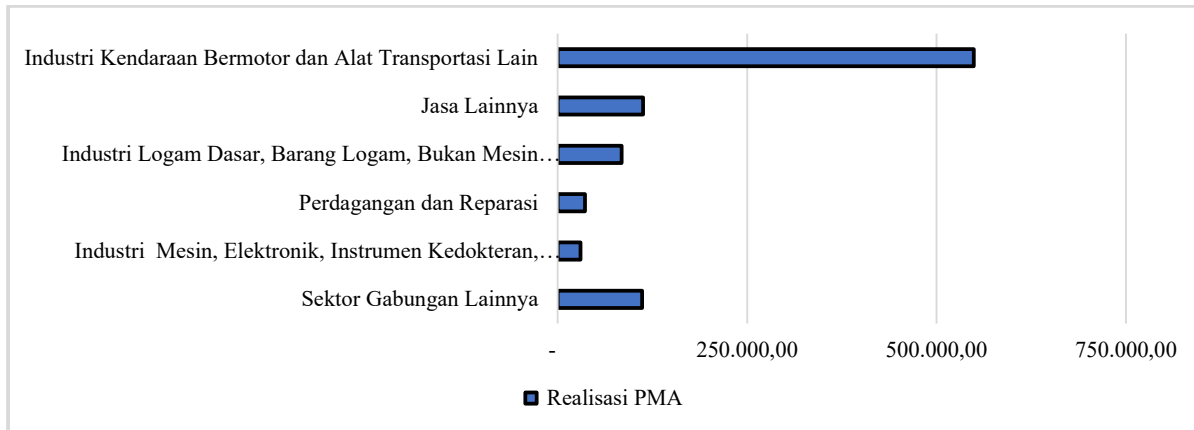
Tersier. Diagram pie berikut menggambarkan persentase kontribusi masing-masing sektor terhadap total investasi yang telah direalisasikan.



Gambar 4. Distribusi Realisasi Investasi PMA Menurut Sektor Utama Berusaha, Triwulan IV-2024

1. Sektor Primer menyumbang 0,46% yang merupakan bagian terkecil dari total investasi. Sektor ini mencakup bidang seperti pertanian, kehutanan, dan perikanan.
2. Sektor Sekunder menjadi sektor dominan dengan total realisasi investasi mencapai 75,93% yang mencerminkan besarnya minat investor terhadap industri manufaktur dan pengolahan.
3. **Sektor Tersier** memperoleh realisasi investasi sebesar 23,62%, menandakan bahwa sektor jasa juga memiliki daya tarik bagi investor.

Dari visualisasi diagram pie, terlihat bahwa sektor sekunder mendominasi dengan proporsi yang sangat besar dibandingkan sektor lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lain menjadi tulang punggung pertumbuhan investasi asing di wilayah Kepulauan Riau. Sementara itu, sektor primer masih memiliki porsi yang relatif kecil, menunjukkan tantangan dalam menarik investasi ke bidang kehutanan, perikanan, dan Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan.



Gambar 5. Lima Sektor Terbesar pada Realisasi Investasi PMA, Triwulan IV-2024

Dari data tersebut, terlihat bahwa sektor industri kendaraan bermotor menjadi penyumbang investasi terbesar, menunjukkan adanya tren positif dalam pengembangan industri otomotif dan alat transportasi di Indonesia.

Sementara itu, sektor lainnya seperti Listrik, Gas, dan Air, Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran, serta Hotel dan Restoran juga menunjukkan angka investasi yang cukup signifikan. Namun, terdapat beberapa sektor dengan nilai investasi yang lebih kecil, seperti Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki (\$0), Perikanan (\$814,00), dan Kehutanan (\$1.672,20).

Tabel 4. Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Berusaha, Triwulan IV-2024

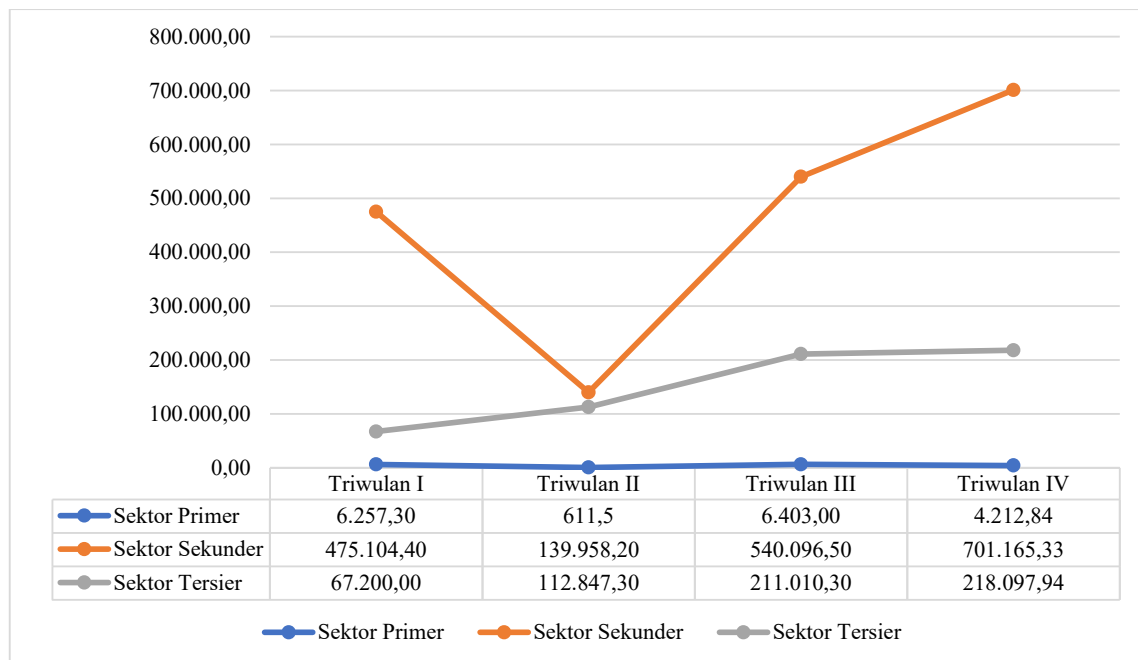
Sektor Berusaha	Realisasi
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	548.990,97
Jasa Lainnya	112.533,63
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	84.463,85
Perdagangan dan Reparasi	35.896,36
Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	30.176,53
Listrik, Gas dan Air	27.506,06
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	25.136,89
Industri Lainnya	16.787,85
Hotel dan Restoran	9.937,02
Industri Makanan	8.561,32
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	4.975,54
Industri Kimia Dan Farmasi	4.012,56
Industri Karet dan Plastik	4.001,53
Pertambangan	2.550,20

<i>Industri Kayu</i>	2.385,36
<i>Konstruksi</i>	2.112,44
<i>Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan</i>	1.660,15
<i>Industri Tekstil</i>	1.098,71
<i>Industri Kertas dan Percetakan</i>	481,37
<i>Industri Mineral Non Logam</i>	205,27
<i>Kehutanan</i>	1,67
<i>Perikanan</i>	0,81
<i>Total Realisasi Investasi</i>	923.476,10

*\*Dalam US\$.Ribu*

#### Akumulasi Realisasi PMA Berdasarkan Sektor

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, realisasi investasi di sektor sekunder mengalami peningkatan yang signifikan dari \$540.096,50 pada triwulan III menjadi \$701.165,33 pada triwulan IV. Sementara itu, sektor primer mengalami sedikit penurunan dari \$6.403,00 menjadi \$4.212,84. Pada Diagram berikut ini adalah perkembangan data secara akumulasi realisasi PMA berdasarkan sektor dalam empat triwulan.



Gambar 6. Perkembangan Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Berusaha, 2024

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sektor sekunder mengalami peningkatan investasi yang cukup pesat dibandingkan sektor lainnya, menegaskan bahwa industri pengolahan dan manufaktur menjadi daya tarik utama bagi investor asing.

Dalam akumulasi total realisasi PMA sepanjang tahun 2024, sektor industri kendaraan bermotor masih menjadi sektor dengan investasi tertinggi, mencapai Rp708.429.570,55.

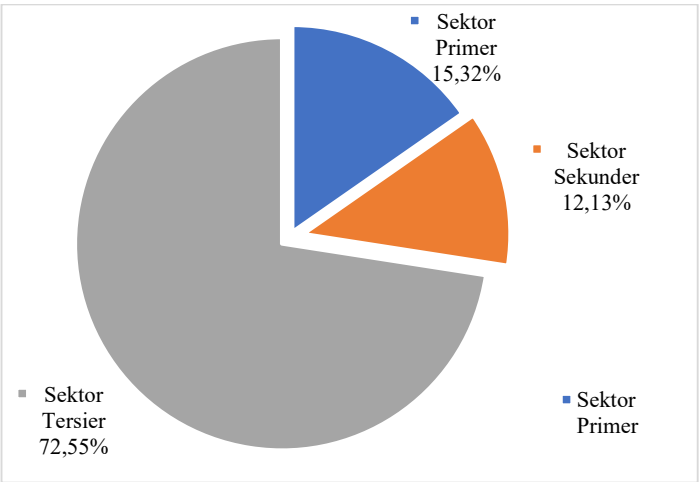
Tabel 5. Total Realisasi PMA per Sektor Periode 2024

<i>Sektor Berusaha</i>	<i>Realisasi</i>
<i>Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain</i>	708.429.570,55
<i>Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam</i>	393.187.229,45
<i>Industri Makanan</i>	357.099.515,64
<i>Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya</i>	228.120.751,63
<i>Jasa Lainnya</i>	206.022.634,11
<i>Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran</i>	115.017.486,42
<i>Perdagangan dan Reparasi</i>	100.132.363,32
<i>Industri Lainnya</i>	77.683.850,88
<i>Hotel dan Restoran</i>	67.940.721,87
<i>Industri Karet dan Plastik</i>	67.138.228,20
<i>Listrik, Gas dan Air</i>	56.653.161,39
<i>Konstruksi</i>	43.080.939,06
<i>Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi</i>	20.308.235,86
<i>Industri Kimia Dan Farmasi</i>	12.515.655,40
<i>Pertambangan</i>	10.313.796,49
<i>Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan</i>	5.684.753,82
<i>Industri Kertas dan Percetakan</i>	4.079.473,50
<i>Industri Kayu</i>	3.579.362,84
<i>Industri Tekstil</i>	2.320.213,64
<i>Perikanan</i>	1.472.314,00
<i>Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki</i>	1.235.200,00
<i>Industri Mineral Non Logam</i>	935.374,49
<i>Total Realisasi Investasi</i>	2.482.964.604,75

*\*Dalam US\$.Ribu*

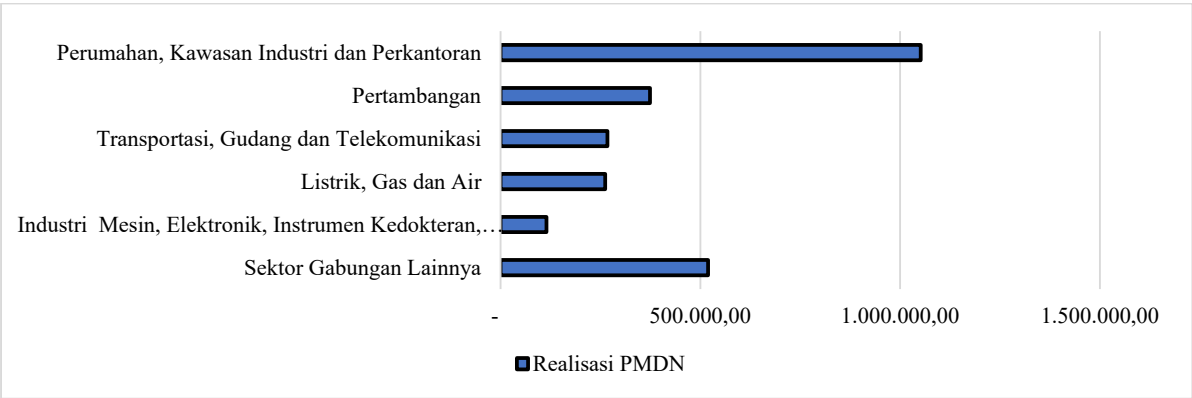
Gambaran Umum Persebaran Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha

Pada triwulan IV tahun 2024, realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terbagi ke dalam tiga sektor utama, yaitu Sektor Primer, Sektor Sekunder, dan Sektor Tersier. Diagram pie berikut menggambarkan persentase kontribusi masing-masing sektor terhadap total investasi yang telah direalisasikan.



Gambar 6. Distribusi Realisasi Investasi PMDN Menurut Sektor Utama Berusaha, Triwulan IV-2024

Sektor Tersier mendominasi dengan kontribusi Rp1.878.556,03 (73%), diikuti oleh Sektor Primer sebesar Rp396.628,09 (15%), dan Sektor Sekunder sebesar Rp314.057,39 (12%). Dominasi Sektor Tersier menunjukkan bahwa jasa dan perdagangan menjadi tulang punggung perekonomian dan investasi di Provinsi Kepulauan Riau pada TW4.



Gambar 7. Lima Sektor Terbesar pada Realisasi Investasi PMDN, Triwulan IV-2024

Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran menjadi sektor terbesar dengan kontribusi Rp1.051.668,69 (40,6%). Sektor Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi serta

Listrik, Gas, dan Air juga memberikan kontribusi signifikan. Sektor-sektor seperti Kehutanan, Perikanan, dan Industri Kayu memiliki kontribusi yang sangat kecil atau bahkan nihil.

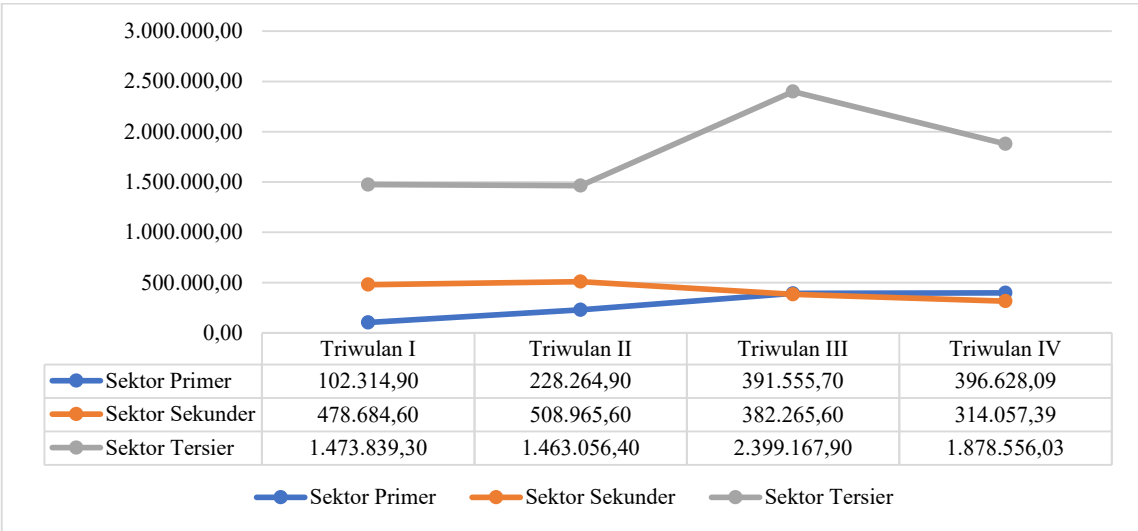
Tabel 6. Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Berusaha, Triwulan IV-2024

<i>Sektor Berusaha</i>	<i>Realisasi</i>
<i>Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran</i>	1.051.668,69
<i>Pertambangan</i>	374.138,54
<i>Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi</i>	267.361,60
<i>Listrik, Gas dan Air</i>	261.778,37
<i>Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam</i>	114.789,49
<i>Perdagangan dan Reparasi</i>	106.507,96
<i>Industri Kimia Dan Farmasi</i>	93.689,93
<i>Jasa Lainnya</i>	85.262,78
<i>Hotel dan Restoran</i>	59.277,71
<i>Konstruksi</i>	46.698,93
<i>Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain</i>	44.053,17
<i>Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya</i>	23.067,86
<i>Industri Mineral Non Logam</i>	20.409,79
<i>Perikanan</i>	15.601,39
<i>Industri Makanan</i>	11.465,34
<i>Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan</i>	6.780,18
<i>Industri Karet dan Plastik</i>	3.138,42
<i>Industri Lainnya</i>	3.126,92
<i>Industri Kertas dan Percetakan</i>	307,47
<i>Kehutanan</i>	107,97
<i>Industri Kayu</i>	9,00
<i>Industri Tekstil</i>	-
<i>Total Realisasi Investasi</i>	2.589.241,52

*\*Dalam Rp. Juta*

Akumulasi Realisasi PMDN Berdasarkan Sektor

Realisasi investasi PMDN sepanjang tahun 2024 menunjukkan adanya fluktuasi investasi antar triwulan di masing-masing sektor. Pada Diagram berikut ini adalah perkembangan data secara akumulasi realisasi PMDN berdasarkan sektor dalam empat triwulan.



Gambar 8. Perkembangan Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Berusaha, 2024

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Sektor Primer mengalami pertumbuhan signifikan dibandingkan awal tahun, terutama karena peningkatan investasi di bidang pertambangan. Sektor Sekunder mengalami penurunan investasi pada Triwulan IV, sementara Sektor Tersier tetap menjadi kontributor terbesar sepanjang tahun dengan investasi yang dominan di sektor perumahan dan kawasan industri.

Tabel 7. Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Berusaha, 2024

Sektor Berusaha	Realisasi
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	3.213.548,19
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	1.635.438,60
Pertambangan	1.016.567,14
Listrik, Gas dan Air	886.022,17
Perdagangan dan Reparasi	688.420,76
Industri Kimia Dan Farmasi	454.258,63
Jasa Lainnya	381.332,98
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	336.616,87
Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	317.029,49
Hotel dan Restoran	279.353,81

<i>Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya</i>	188.702,36
<i>Industri Kertas dan Percetakan</i>	178.324,87
<i>Konstruksi</i>	130.503,13
<i>Industri Lainnya</i>	105.328,52
<i>Perikanan</i>	54.127,79
<i>Industri Makanan</i>	48.483,84
<i>Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan</i>	45.610,98
<i>Industri Mineral Non Logam</i>	39.358,69
<i>Industri Tekstil</i>	9.970,20
<i>Industri Karet dan Plastik</i>	5.832,72
<i>Kehutanan</i>	2.457,67
<i>Industri Kayu</i>	67,00
<i>Total Realisasi Investasi</i>	10.017.356,42

Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa Sektor Tersier masih menjadi sektor dengan daya tarik investasi terbesar, terutama pada subsektor perumahan dan kawasan industri, transportasi, serta perdagangan dan reparasi. Sementara itu, Sektor Sekunder menunjukkan minat besar dalam industri kimia dan farmasi, serta industri mesin dan elektronik. Di sisi lain, Sektor Primer didominasi oleh investasi di bidang pertambangan, yang menyerap lebih dari 1 triliun rupiah sepanjang tahun 2024.

## Realisasi Investasi Asing (PMA) Menurut Negara Asal Investor

Negara Investor pada Triwulan IV (TW4)

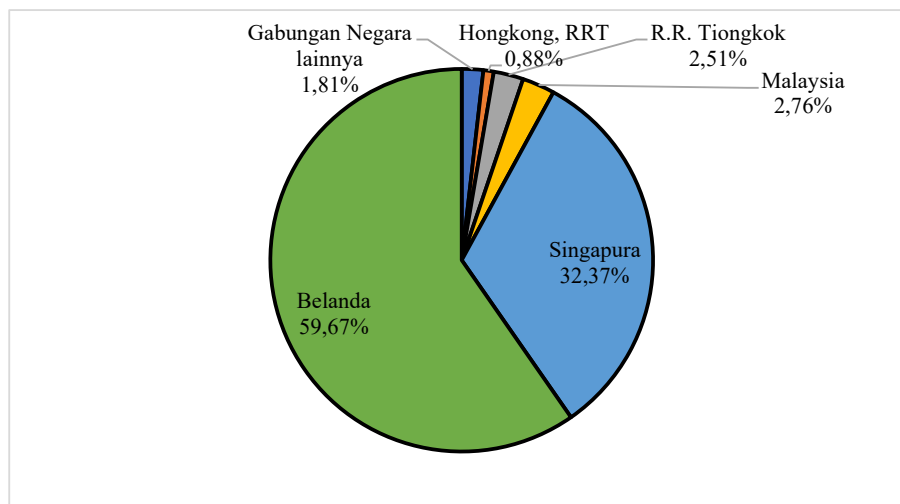
Tabel 8. Realisasi Investasi Menurut Negara Asal Investor, Triwulan IV-2024

<i>Negara</i>	<i>Nilai Investasi (US\$. Ribu)</i>
<i>Belanda</i>	\$551.033,80
<i>Singapura</i>	\$298.964,10
<i>Malaysia</i>	\$25.469,47
<i>R.R. Tiongkok</i>	\$23.172,80
<i>Hongkong, RRT</i>	\$8.120,09
<i>Inggris</i>	\$4.145,99
<i>Seychelles</i>	\$2.975,34
<i>Jepang</i>	\$1.955,12
<i>Kepulauan Marshall</i>	\$1.419,51
<i>Swiss</i>	\$1.229,03
<i>Taiwan</i>	\$963,09
<i>Kanada</i>	\$856,07
<i>Amerika Serikat</i>	\$776,87
<i>Kepulauan Cayman</i>	\$596,90
<i>Perancis</i>	\$513,26
<i>Luxembourg</i>	\$367,52
<i>Kepulauan Virgin Inggris</i>	\$302,13
<i>Australia</i>	\$183,25
<i>India</i>	\$180,50
<i>Jerman</i>	\$96,79
<i>Bangladesh</i>	\$95,77
<i>Norwegia</i>	\$48,64
<i>Turki</i>	\$4,07
<i>Brasil</i>	\$2,40
<i>Philipina</i>	\$1,67
<i>Korea Selatan</i>	\$1,25
<i>Madagascar</i>	\$0,67
<i>Total</i>	\$923.476,10

Dalam Triwulan IV, Belanda menjadi negara dengan investasi terbesar dengan total \$551.033,80 ribu, diikuti oleh Singapura (\$298.964,10 ribu) dan Malaysia (\$25.469,47 ribu). Dominasi Belanda dan Singapura: Kedua negara ini menyumbang lebih dari 70% investasi asing di TW4, menunjukkan kepercayaan tinggi terhadap iklim investasi di Indonesia. Malaysia dan RRT (Tiongkok) berada di posisi berikutnya, dengan kontribusi yang lebih kecil dibandingkan dua besar.

Negara-negara Eropa seperti Inggris, Swiss, dan Perancis masuk ke daftar, tetapi dengan nilai investasi yang lebih rendah dibandingkan Belanda. Amerika Serikat, Jepang, dan Korea Selatan memiliki realisasi yang lebih kecil dibandingkan negara-negara Asia lainnya seperti

Singapura, Tiongkok, dan Malaysia. Negara dengan investasi terkecil di TW4: Turki, Brasil, Filipina, Korea Selatan, dan Madagascar, yang semuanya di bawah \$5.000 ribu.



Gambar 8. Distribusi Realisasi Investasi PMA Menurut Negara Asal Investor

#### Negara Investor Secara Keseluruhan Tahun 2024

Singapura menjadi investor terbesar sepanjang tahun 2024 dengan total realisasi mencapai \$1.379.631.701, jauh melampaui Belanda yang berada di posisi kedua dengan \$561.164.400. Tiongkok juga menjadi pemain besar dengan total investasi \$284.864.003, menandakan bahwa tiga negara ini (Singapura, Belanda, dan Tiongkok) adalah sumber investasi utama bagi Indonesia. Malaysia, Hongkong, dan Jepang melengkapi lima besar investor terbesar, meskipun jumlahnya jauh lebih kecil dibandingkan tiga besar.

Negara-negara Eropa seperti Perancis, Swiss, dan Inggris masih berkontribusi signifikan, meskipun lebih kecil dibandingkan negara-negara Asia. Beberapa negara dengan investasi kecil tetapi tetap mencatatkan realisasi sepanjang tahun termasuk Myanmar, Belgia, Vanuatu, Irlandia, Thailand, dan Yunani. Negara dengan investasi paling kecil adalah Rusia (\$800) dan Yunani (\$1.100), menunjukkan keterlibatan yang sangat terbatas dalam investasi di Indonesia.

Tabel 9. Realisasi Investasi Menurut Negara Asal Investor Tahun 2024

<i>Negara</i>	<i>Realisasi</i>
<i>Singapura</i>	1.379.631.701
<i>Belanda</i>	561.164.400
<i>R.R. Tiongkok</i>	284.864.003
<i>Malaysia</i>	48.176.573
<i>Hongkong, RRT</i>	42.053.786
<i>Jepang</i>	39.661.723
<i>Taiwan</i>	35.911.587
<i>Perancis</i>	23.359.457
<i>Swiss</i>	16.275.634
<i>Australia</i>	14.020.053
<i>Inggris</i>	9.003.890
<i>Luxembourg</i>	7.681.219
<i>Amerika Serikat</i>	3.879.674
<i>Korea Selatan</i>	3.479.150
<i>Jerman</i>	3.167.494
<i>Seychelles</i>	2.975.337
<i>Kepulauan Virgin Inggris</i>	2.309.430
<i>Kepulauan Marshall</i>	1.893.206
<i>Kanada</i>	1.315.375
<i>India</i>	1.114.703
<i>Kepulauan Cayman</i>	675.101
<i>Bangladesh</i>	151.967
<i>Philipina</i>	68.367
<i>Norwegia</i>	61.843
<i>Myanmar</i>	20.000
<i>Belgia</i>	11.100
<i>Vanuatu</i>	8.800
<i>Irlandia</i>	6.700
<i>Thailand</i>	6.300
<i>Turki</i>	4.067
<i>Brasil</i>	4.000
<i>Samoa Barat</i>	3.300
<i>Madagascar</i>	2.767
<i>Yunani</i>	1.100
<i>Rusia</i>	800
<i>Grand Total</i>	2.482.964.605

Belanda mengalami lonjakan investasi di TW4, menyumbang hampir 98% dari total investasinya sepanjang tahun dalam satu triwulan saja. Singapura tetap dominan sepanjang tahun, dengan investasi di TW4 masih cukup signifikan.

Tiongkok dan Hongkong memiliki realisasi yang relatif lebih stabil sepanjang tahun dibandingkan dengan Belanda yang meningkat drastis di TW4. Negara-negara seperti Jepang, Taiwan, dan Swiss memiliki investasi yang cukup besar secara keseluruhan, tetapi realisasi di TW4 tergolong kecil.